

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder atau data pendukung ini adalah semua data yang diperoleh dari studi pustaka untuk beberapa teori yang berkaitan dengan permasalahan dan juga sebagai pembanding terhadap hasil – hasil penelitian terdahulu untuk mendukung pemecahan permasalahan.. Adapun wujud dari data sekunder yang terdapat di dalam penelitian ini misalnya jumlah Pendapatan Asli Daerah khususnya pajak reklame, kontribusinya terhadap PAD dan beberapa data lainnya yang sangat terkait dengan tema penulisan penelitian ini yang didapat dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung selaku pihak yang berwenang dalam pengelolaan pajak daerah Kota Bandar Lampung.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis mempergunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaiberikut :

a) Wawancara atau interview

Ini adalah suatu kegiatan untuk mencari data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan berbagai pihak yang dianggap dapat memberikan data atau keterangan terpercaya. Adapun pihak-pihak yang dimaksudkan, misalnya Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung dan juga pihak yang mampu memberikan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

b) Observasi

Observasi atau pengantar ini adalah kegiatan untuk mencari data dengan jalan mengamati secara langsung beberapa aktifitas dan juga kondisi yang terjadi pada objek yang diteliti.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan bahan-bahan tertulis berupa buku-buku, data-data yang tersedia dan laporan-laporan yang relevan dengan objek penelitian untuk mendukung data yang sudah ada.

C. Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah alat analisis yang bersifat deskriptif kuantitatif.

Untuk menghitung perkembangan tarif yang ideal di masa depan menggunakan teori nilai waktu uang (time value of money), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_n = M_0 (1 + i)^n$$

M_n = tarif tahun bersangkutan

M_0 = tarif tahun awal

i = rata-rata inflasi

n = periode ke-n

Estimasi Perkembangan Tarif Pajak Reklame Sesudah Rasionalisasi
Di Kota Bandar Lampung

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pajak Reklame	(M_0)	(M_1)	(M_2)	(M_3)	(M_4)	(M_5)	(M_6)	(M_7)

- Tahun dasar adalah tahun 2011 dimana Peraturan Daerah tentang Pajak Reklame Kota Bandar Lampung dilaksanakan.

Untuk estimasi perkembangan kuantitas pemasangan reklame menggunakan persamaan trend linier sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_1 X$$

Y = kuantitas pemasangan reklame

X = periode perhitungan (tahun ke-n)

a_0 = konstanta garis trend linier

a_1 = koefisien arah garis trend linier

Catatan :

Tahun dasar adalah tahun 2011 yaitu tahun dimana tarif pajak reklame yang termuat di dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung pertama kali dijalankan.

Untuk menganalisis selisih antara realisasi pendapatan pajak reklame sebelum dan sesudah tarif dirasionalisasi menggunakan analisis statistik deskriptif (analisis tabel).

Estimasi Perkembangan Target Penerimaan
Sebelum dan Sesudah Rasionalisasi Tarif Pajak Reklame
Kota Bandar Lampung

Tahun	Perkembangan Kuantitas Pemasangan Reklame (%)	Perkembangan Kenaikan Tarif (%)	Perkembangan Total Sebelum dan Sesudah Rasionalisasi Tarif (%)	Penerimaan Total (Rp)	Estimasi Penerimaan Potensial (Rp)
2011					
2012					
2013					
2014					
2015					
2016					
2017					
2018					

Analisis tabel di atas nantinya akan menunjukkan bagaimana pengaruh rasionalisasi tarif dan perkembangan kuantitas pemasangan reklame terhadap perkembangan penerimaan total pajak reklame di tahun – tahun mendatang.

D. Gambaran Umum Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung

1. Visi dan Misi Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung

Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung menetapkan visi :

“Terwujudnya penerimaan daerah yang optimal dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan serta mewujudkan masyarakat Bandar Lampung yang aman, sejahtera, maju dan modern”.

Dalam mewujudkan visi tersebut maka misi yang diemban oleh Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung adalah :

1. Melaksanakan upaya-upaya terobosan dalam memperluas kewenangan untuk menggali sumber-sumber penerimaan daerah sesuai dengan UU No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.
2. Menggali sumber-sumber penerimaan melalui kebijakan intensifikasi dan ekstensifikasi.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia/ aparatur agar terwujudnya profesionalisme dalam pelaksanaan tugas.
4. Melakukan upaya-upaya kepada profesionalisme dalam hal penetapan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan instansi secara bertahap dan pasti.
5. Menetapkan kualitas data sehingga dapat menentukan target penerimaan yang sesuai dengan potensi sesungguhnya.
6. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga menumbuhkan kepercayaan masyarakat (wajib pajak) pada pemerintah.

7. Menambah dan meningkatkan jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang ada dalam rangka mendukung program kerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.

2. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 63 Tahun 2011 tentang tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Pendapatan Kota Bandar Lampung.
- b. Sekretaris membawahi :
 1. Sub-Bagian Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi;
 2. Sub-Bagian Umum dan Kepegawaian;
 3. Sub-Bagian Keuangan.
- c. Bidang Perencanaan dan Pengendalian Operasional, membawahi :
 1. Seksi Pengendalian dan Pengawasan;
 2. Seksi Perencanaan dan Ekstensifikasi Pendapatan;
 3. Seksi Pengolahan Data dan Informasi.
- d. Bidang Pendapatan, membawahi :
 1. Seksi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
 2. Seksi Dana Perimbangan dan Lain-Lain Pendapatan;
 3. Seksi Penerimaan Sumber Lain-Lain.
- e. Bidang Pendaftaran dan Penetapan, membawahi :
 1. Seksi Pendaftaran;

2. Seksi Penetapan;
 3. Seksi Keberatan dan Angsuran.
- f. Bidang Pembukuan dan Pelaporan, membawahi :
1. Seksi Pembukuan Penerimaan;
 2. Seksi Pembukuan SKPD/RD;
 3. Seksi Pelaporan Penerimaan;
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

3. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung pasal 3 No.63 Tahun 2011, Dinas Pendapatan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang pengelolaan pendapatan daerah berdasarkan azas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada keputusan walikota tersebut, Dinas Pendapatan mempunyai fungsi :

- a. pengelolaan urusan administrasi keuangan dan penyusunan anggaran dinas
- b. perumusan kebijakan teknis, perencanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian di bidang pendapatan daerah
- c. penyelenggaraan kegiatan teknis operasional pemungutan pajak daerah
- d. pengelolaan urusan pembukuan dan pelaporan pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah lainnya, serta penagihan PBB
- e. pengkoordinasian di bidang pendapatan daerah dengan unit dan instansi terkait dalam pemungutan pajak dan retribusi

- f. pembinaan terhadap unit pelaksana teknis sesuai dengan lingkup tugasnya
- g. penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang pendapatan daerah
- h. pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.